

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa variabel *institutional ownership* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Besarnya nilai *institutional ownership* mencerminkan adanya kekuatan yang mendominasi dari pihak institusi atas tindakan manajemen perusahaan dan auditor sehingga mampu memperpendek nilai *audit delay*. Pihak institusi memiliki peran penting dalam pengendalian waktu proses audit sehingga menghasilkan dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Variabel *auditor switching* tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Ada atau tidaknya *auditor switching* tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya proses audit. Hal tersebut dikarenakan auditor baru telah mempertimbangkan terkait dengan risiko dari adanya penerimaan klien baru, dengan mempersiapkan strategi pelaksanaan audit.

Variabel *key audit matters* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Banyaknya jumlah akun yang diungkapkan pada bagian KAM dalam laporan audit tidak mempengaruhi lama atau singkatnya waktu audit laporan keuangan. Berdasarkan penelitian ini, jumlah akun dalam pengungkapan KAM dinilai tidak mempengaruhi *audit delay* karena hal yang dikomunikasikan tidak spesifik pada hal-hal yang terjadi dalam proses audit.

B. Implikasi

Berikut merupakan implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *institutional ownership* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* karena tingginya tingkat *institutional ownership* mempengaruhi tingginya tingkat pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusi terhadap tindakan manajemen dan auditor. Variabel lain seperti *auditor switching* dan *key audit matters* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *agency theory* mampu memprediksi pengaruh dari variabel *institutional ownership* terhadap variabel *audit delay* melalui mekanisme pengawasan yang lebih efektif oleh pihak institusi.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam membuat kebijakan guna melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Kebijakan tersebut dapat ditentukan dengan mempertimbangkan alokasi nilai *institutional ownership* perusahaan, yang mana tinggi atau rendahnya nilai *institutional ownership* akan berpengaruh pada panjang atau pendeknya *audit delay* yang selanjutnya akan berpengaruh pada penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu.
- b. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai gambaran terkait dengan pentingnya peran pihak institusi sebagai pengendali

dan pengawas terhadap manajemen dan auditor perusahaan dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- c. Bagi auditor, hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat dan mengoptimalkan strategi atau rencana audit guna memahami ekspektasi pihak institusi mengenai penyelesaian audit secara tepat waktu dan menjaga kualitas audit. Auditor perlu mengelola proses audit dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan memastikan efisiensi waktu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa keterbatasan yang dapat dievaluasi dan dijadikan referensi bagi peneliti di masa mendatang. Hal ini dilakukan guna memastikan penelitian lanjutan dapat terlaksana dengan optimal, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih akurat, komprehensif, dan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data pada uji normalitas menghadapi kendala akibat adanya data *outlier*. Kondisi tersebut mengharuskan uji normalitas dilakukan sebanyak tiga kali untuk mengatasi pengaruh *outlier* dan memperoleh hasil data yang normal
2. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel *institutional ownership*, *auditor switching*, dan *key audit matters* hanya mampu menjelaskan mengenai *audit delay* sebesar 17,5 %, sedangkan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini. Adapun variabel lain yang dapat memengaruhi *audit*

delay, seperti reputasi KAP (Erfan Muhamad *et al.* (2023); Dhita Alfiani *et al.* (2020)), profitabilitas (Handayani *et al* (2022); Siswanto & Suhartono (2022)), dan *audit tenure* (Rante & Simbolon (2022); Zusraeni *et al* (2022)).

